**PERNIKAHAN ADAT MASYARAKAT MUNA MENURUT HUKUM ISLAM DI DESA MALIGANO KECAMATAN MALIGANO KABUPATEN MUNA**



Skripsi ini diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pada Program Studi Ahwalu Syakhshiyah

Disusun Oleh

**A N W A R**

 **NIM : 0902 010 1015**

**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

**SULTAN QAIMUDDIN**

**KENDARI**

**2013**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini berjudul **”***Pernikahan Adat Masyarakat Muna Menurut Hukum Islam Di Desa Maligano Kecamatan Maligano Kabupaten Muna****”,*** atas nama **ANWAR, NIM: 0902 010 1015,**  Program Studi Ahwalu Syakhshiyah Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Qaimuddin Kendari, telah diperiksa oleh Dosen pembimbing dan telah disetujui.

Kendari, 25 November 2013

**Pembimbing I Pembimbing II**

**Dr. Muhammad Hadi, M.HI** **Drs. Muhammad Idris**

**NIP. 197508152009011011 NIP. 195812311992031018**

**KATA PENGANTAR**

**بسم الله الرحمن الرحيم**

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على

آله و أصحابه أجمعين. أما بعد

Puji dan penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan meskipun dalam bentuk yang sederhana, shalawat dan salam semoga kepada baginda nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, serta pengikutnya yang tetap istiqomah dalam mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dengan selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bantuan tersebut cukup memberikan andil dan penguatan dalam rangka penyelesaian akhir penulisan skripsi ini.

Oleh kerena itu bantuan sudah selayaknya bantuan yang diberikan kepada penulis menjadikan perlengkapan penulisan menjadi inheren menuju penyempurnaan. mereka yang turut membantu, penulis doakan agar selalu mendapat perlindungan dari Allah SWT, utamanya kepada :

1. Kedua orang tua penulis yakni bapak La Igi dan Ibu Wa Sini, yang telah memberikan doa restu, bantuan dan niat sucinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
2. Bapak Ketua STAIN Kendari, Dr. H. Nur Alim, M. Pd. yang telah banyak membina dan mengembangkan STAIN ini dengan penuh keikhlasan dan cita-cita-cita luhur untuk memajukan STAIN di SULTRA.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S. Ag., MH. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Kendari yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Bapak Dr. Muhammad Hadi M.HI dan Bapak Drs. Muhammad. Idris. Sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan sumbangsi pemikiran sejak awal hingga berakhirnya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Kendari terfokus Dosen Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan darma baktinya mengajar di STAIN Kendari.
6. Kepala dan pegawai perpustakaan yang telah melayani penulis dalam mencari referensi penyelesaian skripsi.
7. Bapak Jubir, A.Md selaku Kepala Desa Maligano yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kapada para informan yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada rekan-rekan LDK-UPMI STAIN Kendari yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT, semata penulis mengharapkan, dan semoga apa yang telah diberikan kepada penulis, baik pada masa perkuliahan hingga pada saat penelitian dan penyusunan skripsi ini mudah-mudahan mendapat pahala yang setimpal dan perlindungan di sisi Allah SWT.

Akhir kata semoga sepercik tinta yang tergores ini ada guna dan manfaatnya, Amiiin ya Rabbal Alamin.

Kendari 25 November 2013

Penulis

**A N W A R**

0902 010 1015

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul ”*Pernikahan Adat Masyarakat Muna Menurut Hukum Islam di Desa Maligano Kecamatan Maligano Kabupaten Muna*”,yang disusun oleh Saudara ANWAR, NIM: 09020101015, Mahasiswa Program Studi Ahwalu Syakhshiyah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Qaimuddin Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam ujian skripsi (Munaqasyah) yang diselenggarakan pada hari, Kamis 21 November 2013, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam pada Program Studi Ahwalu Syakhshiyah dengan beberapa perbaikan.

 25 September 2013

**DEWAN PENGUJI**

Ketua : Dr. Kamaruddin, S. Ag, MH.(…………………….)

Sekretaris *:* Muh. Asriyanto, SH,M. Hum. (…………………….)

Anggota : Dr. Muhammad Hadi, M.HI. (…………………..)

: Siti Syakirah Abu Nawas, M. Th.I (…………………….)

: Drs. Muh. Idris (………………….…)

Mengetahui :

Ketua STAIN Sultan Qaimuddin

Kendari

**Dr. H. Nur Alim, M.Pd**

NIP. 1965050419911031005

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**MOTTO**  i

**PERSEMBAHAN**  ii

**KATA PENGANTAR** iii

**ABSTRAK** iv

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI** v

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**  vi

**PENGESAHAN SKRIPSI** vii

**DAFTAR ISI** viii

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang 1
2. Fokus Penelitian 10
3. Rumusan Masalah 10
4. Batasan Masalah 10
5. Defisi Operasional 11
6. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

1. Kajian Relevan
2. Tinjauan Umum tentang Pernikahan 14
3. Pengertian Pernikahan 14
4. Anjuran Untuk Menikah 18
5. Hikmah Pernikahan 20
6. Hukum Pernikahan 21
7. Rukun dan syarat Pernikahan dalam Islam 22
8. Mahar (Maskawin) dalam Islam 24
9. Khitbah (meminang) dalam Islam 27
10. Walimah dalam Islam 33
11. Pengertian Walimah 33
12. Dasar Hukum Walimah 34
13. Hukum Menghadiri Walimah 35
14. Syarat Diwajibkannya Memenuhi Undangan Pernikahan Dalam Islam 36

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. Metode Penelitian 41
2. Sifat Penilitian 41
3. Pengumpulan Data 42
4. Pendekatan 43
5. Teknik Analisis Data 44
6. Pengecekan Keabsahan Data 46

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENILITIAN**

1. Gambaran Umum Lokasi Penilitian 48
2. Hukum Adat Muna di Desa Maligano dalam Proses

Menuju Pernikahan 52

1. Proses Pernikahan Adat masyarakat Muna di Desa Maligano

Kecamatan Maligano, Kabupaten Muna 55

1. Tinjauan Hukum Islam terhadap proses pernikahan

Adat Desa Maligano 59

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan 66
2. Saran dan Rekomendasi 67

**DAFTAR PUSTAKA**

**ABSTRAK**

Nama **A n w a r**, Nim : 0902 0101 015, Judul *Skripsi ”Pernikahan Adat Masyarakat Muna Menurut Hukum Islam Di Desa Maligano Kecamatan Maligano Kabupaten Muna***”,** dibimbing oleh **Dr. Muhammad Hadi, M.HI, Drs. Muhammad Idris**.

Skripsi ini membahas tentang *”Pernikahan Adat Masyarakat Muna Menurut Hukum Islam Di Desa Maligano Kecamatan Maligano Kabupaten Muna***”** dengan mengangkat masalah pokok bagaimana pelaksanaan prosesi pernikahan adat masyarakat Maligano, dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan pernikahan adat Maligano.

Jenis penilitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penilitian Kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data lapangan pada penitian ini adalah Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan masyarakat serta unsur lain yang mendukung dalam penilitian ini. Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses adat pernikahan dalam masyarakat Maligano dan menjelaskan kepada kepada masyarakat bagaimana proses pernikahan yang sesuai dengan Islam.

Hasil penilitian menunjukkan bahwa proses pernikahan adat masyarakat Muna di Desa Maligano Kecamatan Maligano masih ada yang bertentangan dengan tuntunan ajaran agama Islam. Pertentangan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Adanya acara sesajian terhadap roh halus untuk meminta ridho dan restu terhadap pernikahan yang akan dijalankan dengan tujuan agar pernikahan yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan apa yang mereka inginkan.
2. Masuknya bhoka dalam lafadz Ijab dan Qabul, dimana bhoka yang dimaksud adalah untuk mengetahui status perempuan apakah dari keturunan bangsawan atau dari masyarakat yang biasa-biasa saja. Dan apabila bhoka tidak disebutkan dalam akad nikah, maka masyarakat tokoh adat akan mendapatkan sangksi dari roh leluhur mereka berupa adanya bencana/musibah yang tidak disangka-sangka kedatangannya serta lidah para tokoh adat akan terpotong dengan sendirinya. Dan bhoka ini diperuntukkan untuk keluarga perempuan.
3. Tidak adanya hijab dalam resepsi pernikahan sehingga adannya campur baur (*ikhtilafh*) antara laki-laki dan perempuan yang ini tidak disyariatkan dalam tuntunan ajaran Agama Islam, Mengakibatkan berbagai macam interaksi antara laki-laki dan wanita.